

**STUDI TENTANG PEMILIHAN SUMBER BELAJAR GURU DALAM
MENUNJANG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
PPKn DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO**

Oleh :

Fajar Nur Khasanah

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNS Surakarta angkatan 2015

Email: fajarkhasanah@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Kriteria pemilihan sumber belajar yang baik dalam pembelajaran PPKn (2) Pemilihan sumber belajar yang dipakai dalam mata pelajaran PPKn kelas X Semester II SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (3) permasalahan dan solusi masalah kurangnya sumber belajar yang dipakai guru PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari informan, tempat, peristiwa dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan menyusun data penelitian adalah dengan wawancara, analisis dokumen, dan studi pustaka. Hasil penelitian adalah (1) Kriteria pemilihan sumber belajar yang baik dalam pembelajaran PPKn (2) sumber belajar yang dipilih guru PPKn SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo kurang bervariasi dimana guru hanya menggunakan buku peserta didik (buku siswa) dan buku guru untuk sumber belajar sedangkan sumber lain yang dipilih yaitu internet dengan google.com (2) Adanya permasalahan kurang memadainya Sumber belajar yang bervariasi menciptakan pembelajaran PPKn terkesan terbatas sehingga siswa harus menemukan jalan keluar dengan membeli, meminjam buku atau mencari referensi di internet untuk mendapatkan pengetahuan yang luas. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan sumber belajar dalam proses pembelajaran PPKn kelas X semester II SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah guru menggunakan lebih dari sumber belajar, menambah koleksi perpustakaan khususnya dengan mata pelajaran PPKn dan mencari informasi di Internet atau pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran yang bersifat elektronik.

Kata kunci: Pemilihan, Sumber belajar, Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar untuk mengolah sejumlah nilai yang kemudian nanti dikonsumsi oleh setiap anak didik, tidak datang dengan sendirinya melainkan dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak

sekali terdapat dimana-mana ;di sekolah , di halaman, di pusat kota, di pedesaan , dan sebagainya. Udin Saripuddin dan Winataputra dalam (Zain, 2013, hal. 120)¹ mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori yaitu manusia , buku/ perpustakaan , media massa, alam lingkungan dan media pendidikan.

Menurut Association for Educational Communications and Technology , sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru , baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan , untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran .

Pembelajaran di sekolah untuk memperoleh hasil optimal diusahakan tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau mencari aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Guru diharuskan tidak hanya menggunakan sumber-sumber belajar yang di sekolah (buku teks) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar seperti majalah, koran dan internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir siswa. Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn akan membantu siswa dalam memahami materi PKn dan memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran. (Rusvita, 2012, hal. 2)²

Dewasa ini semakin banyak tersedia berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses dan hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran (PKn), yang ada di sekolah. Namun sampai saat ini, belum diketahui ragam sumber belajar apa saja yang telah dimanfaatkan dan sejauh mana pemanfaatannya dalam proses pembelajaran PKn di sekolah. Sebagai studi tempat yang dilakukan penelitian adalah di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Peneliti berusaha menemukan data mengenai penggunaan sumber belajar sebagai acuan oleh guru PPKn dalam melakukan pembelajaran dikelas untuk mata pelajaran PPKn. Namun pada kenyataannya ditemukan bahwa guru kurang bervariasi dalam

¹ Zain, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

² Rusvita, Y. A. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pada Kelas Viii Di Smp. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan* , 2.

menggunakan sumber belajar didalam RPP hanya dicantumkan buku peserta didik (buku siswa) dan buku guru untuk sumber buku sedangkan sumber lain yang dipilih yaitu internet dengan google.com.

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini akan dibahas seberapa besar pemilihan sumber belajar oleh guru ppkn dalam menunjang keberhasilan pembelajaran mata pelajaran PPKn di Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kriteria sumber belajar yang baik untuk menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran?
2. Apa sumber belajar yang digunakan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?
3. Bagaimana mengatasi permasalahan sumber belajar yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 8 Mei 2017 saat melaksanakan Magang Kependidikan 2 pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Jalan Anggrek No 2 Jetis, Kec. Sukoharjo, Kab Sukoharjo. Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah Guru PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan objek penelitian RPP(Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) . Teknik engumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan menyusun data penelitian adalah dengan wawancara, analisis dokumen,dan studi pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kriteria sumber belajar yang baik untuk menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran

Association for Educational Communication and Technology (AECT,1977) mengatakan bahwa sumber belajar meliputi semua unsur (data, orang, dan segala sesuatu), yang dapat digunakan oleh peserta didik baik secara

terpisah maupun dalam bentuk gabungan , biasanya dalam situasi informal , untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang , bahan peralatan, teknik, dan latar (*message, people, materials, device, technique, setting*). (Mansyur, 1991).³ Sumber belajar dapat dibedakan antara "*by design*" yaitu semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai "komponen sistem pembelajaran" untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah , dan bersifat formal, serta sumber belajar karena dimanfaatkan "*by utilization*" yaitu sumber-sumber yang tidak secara khusus untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan , diaplikasikan, dan digunakan untuk keperluan belajar. (Muchson, 2004)⁴

- Pesan(message) adalah informan yang disampaikan oleh komponen-komponen lain , dapat berbentuk ide, fakta, makna, data.
- Orang (people) orang dalam hal ini dimaksudkan seseorang yang bertindak sebagai penyimpan dan atau penyalur pesan contoh guru , peserta didik, aktor dsb
- Bahan(Materials) segala sesuatu yang lazim disebut perangkat lunak atau software yang biasanya berisi pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan (perangkat keras /hardware) contoh OHP, slide suara, filmstrip
- Peralatan sesuatu yang biasanya disebut perangkat keras digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan pada bahan . contoh OHP, slide projector, film proyektor
- Lingkungan sebagai salah satu komponen sumber belajar yang dikemukakan AECT adalah lingkungan , latar, atau konteks, tempat pesan diterima (Prof. Dr. Sri Anitah, 2009, hal. 264-266)⁵

³ Mansyur. (1991). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar Modul 1-6*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka.

⁴ Muchson. (2004). Pendidikan Kewarganegaraan Pardigma Baru dan Implementasinya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Civics Vol 1 No 1* , 29-30.

⁵ Prof. Dr. Sri Anitah, M. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Kriteria yang harus dipenuhi oleh sumber belajar agar dapat menjadi acuan belajar adalah:

1. Ekonomis : sumber belajar tidak harus terpatok pada harga yang mahal.
2. Praktis : tidak memerlukan pengolahan yang rumit dan tidak boleh langka.
3. Mudah : sumber pembelajaran harus dekat dan dapat diakses dengan mudah oleh pengguna media pembelajaran.
4. Flexible : sumber pembelajaran harus dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional.
5. Sesuai dengan tujuan : sumber pembelajaran harus dapat mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar yang ingin dicapai, serta dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.
6. Sumber pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan peserta ajar.
7. Penyampai sumber pembelajaran (Guru) harus memiliki kemampuan dan trampil dalam pengelolannya. (Narpaduhita, 2012) ⁶

Kriteria khusus yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas adalah sebagai berikut: (Katar, 2015)⁷

1. Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
2. Sumber belajar untuk tujuan pengajaran. Maksudnya sumber belajar yang dipilih sebaiknya mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.
3. Sumber belajar untuk penelitian. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya.

⁶ Narpaduhita, D. (2012, Agustus Selasa). *Macam-macam dan Kriteria memilih Sumber Belajar*. Dipetik Oktober Kamis, 2017, dari Danirmalas's:
http://narpaduhita.blogspot.co.id/2012/08/macam-macam-dan-kriteria-memilih-sumber_8746.html

⁷ Katar, A. (2015, Oktober Senin). *Komponen dan Kriteria Memilih Sumber Belajar*. Dipetik Oktober Kamis, 2017, dari Sosio Akademika:
<http://sosioakademika.blogspot.co.id/2015/10/komponen-dan-kriteria-memilih-sumber.html>

4. Sumber belajar untuk memecahkan masalah. Maksudnya sumberbelajar yang dipilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Sumber belajar untuk presentasi. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya bisa berfungsi sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan.

2. Sumber belajar yang digunakan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Sebagai bahan analisis yaitu diambil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 kelas X Semester II dari Kompetensi Dasar (KD) 3.7 “ Menganalisis Indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dala bingkai Bhineka Tunggal Ika

NO	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	SKOR NILAI			
		1	2	3	4
	Pemilihan Sumber Belajar				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√		
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		√		
3	Kesesuaian dengan pendekatan scientific		√		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 2 Sumber belajar yang dipilih guru kurang bervariasi dimana guru hanya menggunakan Buku Peserta Didik dan Buku Guru untuk sumber dari buku. Sedangkan sumber lain yang dipilih yaitu dari internet dengan google.com. Guru yang baik tidak hanya berpedoman hanya pada satu buku. Harus mempunyai kreatifitas untuk mencari sumber buku lain yang linier dengan pembelajaran tersebut. Kemudian untuk google seharusnya guru mencantumkan kriteris seperti contoh dari e-journal, e-book, atau situs-situs resmi yang bisa dipertanggungjawabkan tulisannya.

Kesesuaian dengan materi pembelajaran mendapat skor 2. Sama seperti diatas, dengan materi yang kompleks tersebut seharusnya sumber belajar lebih bervariasi lagi.

Kesesuaian dengan pendekatan scientific mendapat skor 2. Dalam K13, pendekatan scientific ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik mendapat skor 3. Untuk peserta didik kelas X (sepuluh) masih bisa untuk diajak berkembang. Dengan disajikan buku peserta didik dan referensi internet maka peserta didik dituntut untuk mengembangkan sendiri sumber tersebut. Hal itu juga sesuai dengan K13 yang menggunakan konsep keaktifan dari peserta didik.

3. Mengatasi permasalahan sumber belajar yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut dalam proses pembelajaran PKn adalah guru menggunakan sumber belajar (buku teks) lebih dari satu, kata-kata yang sulit dipahami dicari dalam kamus, guru menerangkan materi dan soal latihan yang ada di LKS, menambah koleksi perpustakaan sekolah khususnya dalam mata pelajaran PKn, dan mencari informasi atau *browsing* tentang materi yang sedang diajarkan oleh guru diinternet sehingga bisa menambah wawasan guru dan siswa. (Winataputra, 2007)⁸

Sumber belajar pendidikan sangat tepat untuk membantu upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar pendidikan dan pengajaran. Guru sadar bahwa tanpa bantuan sumber belajar maka bahan pengajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pengajaran yang rumit atau kompleks. (Budimansyah, 2008).⁹

Sumber sumber belajar dan mengajar yang sebenarnya sangat kaya, belum dengan serius diusahakan pengadaannya, sedangkan yang adapun seringkali belum dimanfaatkan sepenuhnya. Sehingga proses belajar mengajar

⁸ Winataputra, U. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional. *ACTA CIVICUS Jurnal PKN Volume 1 Nomor 1* .

⁹ Budimansyah, K. d. (2008). Pengaruh Pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP. *Acta Civicus Volume 2 No 1 , 2*.

kurang menarik. Masalah atau kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan sumber belajar seperti terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, tentang permasalahan pada guru yang sampai sekarang masih memiliki pandangan yang sempit mengenai sumber belajar. Keduanya berpendapat, bahwa permasalahan hingga dewasa ini di dalam dunia pengajaran praktis masih berpandangan, sumber belajar (learning resources) adalah guru dan bahan bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya.

Desain pengajaran yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar /pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib/anjuran). Padahal, pengertian sumber belajar sesungguhnya tidak sesempit /sesederhana itu. Menurut mereka sumber belajar hanya diartikan berupa buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya. Seharusnya digunakan referensi yang banyak agar pengetahuan guru yang akan diajarkan kepada siswa nantinya tidak terkesan terbatas hal itu juga merupakan suatu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru. (Nasution, 1989)¹⁰

Salah satu alternatif untuk pemecahan masalah terkait sumber belajar adalah pemanfaatan teknologi yang dimiliki komputer menjadi sarana sangat efektif dan efisien untuk digunakan sebagai modalitas dalam pembelajaran ,khususnya ketika teknologi tersebut menjadi medium yang terkoneksi internet . Berbagai ragam pembelajaran berbasis komputer bermunculan seperti Online Learning atau web Based Learning, E-learning, Distance Learning dsb. (Prawiradilaga, 2013, hal. 17).¹¹

¹⁰ Nasution. (1989). *Teknologi Pendidikan* . Jakarta : Bina Aksara.

¹¹ Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang tepat akan membuat proses pembelajaran utamanya pada mata pelajaran PPKn menjadi berhasil dengan output siswa maupun guru mendapatkan pengetahuan yang luas untuk memperkaya ilmu pengetahuan PPKn.

Namun sebaliknya jika guru hanya menggunakan sumber belajar yang sedikit/kurang bervariasi akan menciptakan kesan belajar yang terbatas. Seperti pada studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dimana guru kurang bervariasi dalam menggunakan sumber belajar didalam RPP hanya dicantumkan buku peserta didik (buku siswa) dan buku guru untuk sumber buku sedangkan sumber lain yang dipilih yaitu internet dengan google.com. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut dalam proses pembelajaran PPKn adalah guru menggunakan sumber belajar (buku teks) lebih dari satu, menambah koleksi perpustakaan sekolah khususnya dalam mata pelajaran PPKn, dan mencari informasi atau *browsing* tentang materi yang sedang diajarkan oleh guru diinternet sehingga bisa menambah wawasan guru dan siswa.

Saran

- 1) Pihak sekolah melalui kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya terus berusaha sebaik mungkin dalam usaha menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di sekolah. Terutama dalam penyediaan sumber belajar di sekolah. Bagi sekolah sebaiknya menambah sumber belajar lebih banyak lagi.
- 2) Bagi guru hendaknya menggunakan lebih banyak referensi sumber belajar untuk memperkaya ilmu yang akan diajarkan pada siswanya.
- 3) Bagi siswa, Siswa hendaknya lebih aktif lagi memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang tersedia di sekolah. Misalnya, sumber belajar mengenai perpustakaan sekolah dan sumber belajar lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, K. d. (2008). Pengaruh Pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP. *Acta Civicus Volume 2 No 1* , 2.
- Katar, A. (2015, Oktober Senin). *Komponen dan Kriteria Memilih Sumber Belajar*. Dipetik Oktober Kamis, 2017, dari Sosio Akademika: <http://sosioakademika.blogspot.co.id/2015/10/komponen-dan-kriteria-memilih-sumber.html>
- Mansyur. (1991). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar Modul 1-6*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka.
- Muchson. (2004). Pendidikan Kewarganegaraan Pardigma Baru dan Implementasinya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Civics Vol 1 No 1* , 29-30.
- Narpaduhita, D. (2012, Agustus Selasa). *Macam-macam dan Kriteria memilih Sumber Belajar*. Dipetik Oktober Kamis, 2017, dari Danirmalas's: http://narpaduhita.blogspot.co.id/2012/08/macam-macam-dan-kriteria-memilih-sumber_8746.html
- Nasution. (1989). *Teknologi Pendidikan* . Jakarta : Bina Aksara.
- Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Prof. Dr. Sri Anitah, M. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rusvita, Y. A. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pada Kelas Viii Di Smp. *Jurnal pendidikan kewargaraan* , 2.
- Winataputra, U. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional. *ACTA CIVICUS Jurnal PKN Volume 1 Nomor 1* .
- Zain, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.